



KR GROUP
http://www.krjogja.com

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

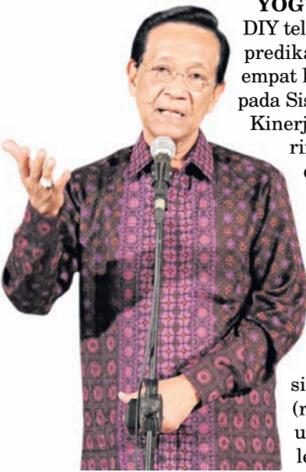


RABU PAHING

6 APRIL 2022 (4 PASA 1955 / TAHUN LXXVII NO 186)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

RAIH SAKIP AA EMPAT KALI BERTURUT-TURUT DIY Rancang Roadmap Manajemen Pemerintah Secara Utuh



YOGYA (KR) - Pemda DIY telah meraih prestasi predikat AA sebanyak empat kali berturut-turut pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) dan Evaluasi Reformasi Birokrasi (RB) A sebanyak tiga kali (tertinggi se-Indonesia). Atas torehan prestasi tersebut, Pemda DIY tengah mempersiapkan peta jalan (roadmap) yang utuh terkait penyelenggaraan pemerintahan agar daerah lain bisa

menjadikannya acuan untuk meningkatkan penilaian SAKIP masing-masing. Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan, capaian prestasi ini merupakan hasil inisiatif dari Pemda DIY di samping berkat arahan Pemerintah Pusat. Jika dirunut secara keseluruhan, belum ada acuan sistem mekanisme manajemen pemerintahan yang akuntabel dalam suatu peta jalan yang utuh. Terkait hubungan antarinstansi, antaparatur Pemerintah Pusat dan sebagainya.

* Bersambung hal 7 kol 5

SAKIP & RB AWARD 2021

Provinsi D.I. Yogyakarta

	SAKIP	RB
Pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta	AA	A
Kabupaten Bantul	A	BB
Kabupaten Gunung Kidul	BB	B
Kabupaten Kulon Progo	A	BB
Kabupaten Sleman	A	BB
Kota Yogyakarta	A	BB



Polisi memperlihatkan barang bukti senjata tajam yang dibawa para tersangka yang ditangkap di wilayah Sleman.

Penganiayaan Tewaskan Siswa SMA Telusuri Rekaman 9 CCTV

YOGYA (KR) - Sebanyak 11 saksi sudah dimintai keterangan Ditreskrim Polda DIY, dan masih menelusuri rekam jejak dari 9 CCTV yang didapat di sekitar kejadian di Jalan Gedongkuning, Kemantren Kotagede, Kota Yogya. Namun polisi belum menetapkan atau menangkap pelaku atau tersangka dalam kasus kejahatan jalanan (klith) yang menewaskan DA (18), seorang pelajar SMA Swasta di Yogya yang menjadi korban, Minggu

(3/4) dini hari lalu. "Kita masih mengidentifikasi sebanyak 2 motor dan 5 orang terduga pelaku yang melakukan aksi kejahatan jalanan tersebut dari CCTV, juga meminta keterangan 11 saksi, termasuk rekan korban yang sempat melakukan pengejaran pada pelaku," tutur Direktur Reserse dan Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda DIY, Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi dalam jumpa pers di Polresta Yogyakarta. Didampingi Wakapolres-

ta Yogyakarta AKBP Fahmi Arifrianto SH SIK MH MSI dan Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto,

Ade mengungkapkan, fakta di balik kasus ini bahwa korban dan tujuh rekannya

* Bersambung hal 7 kol 1

Kluyuran Malam, Pemuda Diproses Hukum

SLEMAN (KR)- Tindakan tegas dilakukan polisi dengan memproses hukum dua pemuda yang putar-putar sambil membawa sajam, Selasa (5/4) dini hari. Kedua remaja yaitu JH (16) warga Gamping Sleman dan BA (20) warga Kasihan, Bantul, kedatangan membawa clurit saat naik motor berboncengan tiga.

* Bersambung hal 8 kol 1



Analisis KR Klithih Lagi

Iwan Setiawan MSI

KLITHIH lagi! Begitu membaca berita di KR berjudul 'Pelajar SMA tewas dianiaya saat sahur, Anggota DPR desak Polisi Tangkap Pelaku'. Pelajar SMA Swasta di Yogyakarta ini bernama Daffa Adzin Albasith, yang meninggal setelah dibacok saat akan beli makan sahur, oleh orang tak dikenal di Gedongkuning Yogyakarta, Minggu (3/4)

Lalu ramailah media sosial dengan aksi klithih ini. Karena aksi klithih di Yogyakarta sudah menjadi momok menakutkan. Klithih sudah menjadi 'pandemi' di Yogyakarta, setara dengan dengan Covid-19. Klithih pada kondisi sekarang, bukan sekadar keliling kota pelajar sekolah, tetapi sudah menjerus kepada perbuatan kriminal.

Geng Sekolah
Tidak dapat dipungkiri adanya geng sekolah adalah salah satu faktor maraknya aksi klithih di kalangan pelajar sekolah. Tumbuh suburnya geng sekolah yang menjadikan pelajar terkonsolidasi untuk klithih. Klithih bisa dikoordinir geng sekolah ataupun kelompok diluar geng sekolah. Geng sekolah merupakan warisan dari kakak kelasnya. Pola pewarisan ini harus diputus sampai ke akar-akarnya.

Perlu menjadi kesadaran bersama bahwa wahana mendidik anak ada di tangan orangtua, sekolah dan lingkungan masyarakat. Orangtua merupakan garda terdepan dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya. Dalam ilmu psikologi usia remaja mulai mencari *peer grup* atau teman sebaya untuk dijadikan kawan.

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
	11:45	15:01	17:44	18:53	04:16	04:26

Rabu, 6 April 2022
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Kini Hadir Untuk Anda
Klinik Orthopedi & Traumatologi

Senin - Jumat 14.00 - 17.00 WIB
Sabtu 14.00 - 15.00 WIB

Pendaftaran 08118550060

RS PKU Bantul
MELAHIRKAN NYAMAN
dengan ERACS

Pendaftaran 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19		Selasa, 5 April 2022
1. Nasional:		
- Pasien positif	: 6.023.924 (+2.282)	- Pasien positif : 219.959 (+68)
- Pasien sembuh	: 5.783.299 (+7.241)	- Pasien sembuh : 207.599 (+304)
- Pasien meninggal	: 155.421 (+72)	- Pasien meninggal : 5.840 (+4)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Jos/Ria/Ira)

Berkomitmen Berantas Kejahatan Jalanan

SLEMAN (KR) - Pemda DIY dalam hal ini Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY bersama Kepolisian Daerah (Polda) DIY berkomitmen memberantas segala bentuk kejahatan jalanan. Pembahasan komitmen dilakukan di Kantor Direskrimsus Polda DIY, Sleman, Selasa (5/4) sore. Salah satu upaya yang akan dilakukan adalah menjalin kerja sama dengan Jaga Warga yang ada di kalurahan/desa.

"Kalurahan memiliki modal sosial berupa gotong royong warga, yang diwujudkan melalui Kelompok Jaga Warga. Sesuai Pergub DIY 28/2021, Kelompok Jaga Warga memiliki tugas membantu menyelesaikan konflik sosial di lingkungan masyarakat. Modal sosial ini dapat menjadi tambahan kekuatan untuk turut menanggulangi keja-



KPH Yudanegara (ketiga kiri) bersama Kombes Pol Roberto Gomgom Manorang Pasaribu dan staf di Kantor Direskrimsus Polda DIY.

hatan jalanan di masing-masing wilayah,"kata Kepala Bagian Bina Pemerintahan Kalurahan/Kelurahan dan Kapanewon/Kemantren Biro Tapem Setda DIY KPH Yudanegara di Kantor Direskrimsus Polda DIY, Sleman,

Selasa (5/4) sore. Kegiatan itu dihadiri langsung oleh Direktur Direskrimsus Polda DIY Kombes Pol Roberto Gomgom Manorang Pasaribu SIK MSI. Menurut KPH Yudanegara, kalurahan telah mu-

lai bergerak menjaga titik-titik rawan di kalurahan dengan melibatkan rekan masyarakat dan Jaga Warga. Kegiatan monitoring aksi anak-anak yang berpotensi melakukan kejahatan jalanan secara kontinyu dilaporkan ke

Polsek terdekat melalui Bhabinkamtibmas.

"Saya minta Jaga Warga tingkat kalurahan ikut mengawasi aktivitas anak-anak muda setelah jam belajar masyarakat. Intensifkan koordinasi dengan Bhabinkamtibmas dan Polsek setempat, bila mulai meresahkan masyarakat. Sebagai orangtua, kami juga tidak ingin anak-anak kami menjadi pelaku, terlebih korban kejahatan jalanan," terangnya.

Direktur Direskrimsus Polda DIY Kombes Pol Roberto menyatakan pihaknya siap menindak tegas pelaku kejahatan jalanan sesuai dengan arahan Gubernur DIY. Bahkan Kapolda DIY telah memberikan sejumlah arahan seperti pembinaan dan penyuluhan secara berkala kepada pelajar SMP/SMA

* Bersambung hal 7 kol 1

KPK NILAI

Ganjar Tegat Beri Instruksi Cegah Korupsi

SEMARANG (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menilai Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo cukup tegas dalam memberi instruksi untuk mencegah korupsi kepada jajarannya di Pemprov Jateng. KPK mengapresiasi sikap tegas Ganjar Pranowo tersebut.

Hal itu disampaikan Direktur Antikorupsi Badan Usaha KPK Aminudin, saat audiensi rencana pembentukan Komite Advokasi Daerah (KAD) dengan Gubernur Ganjar Pranowo di Ruang Rapat Kantor Pemprov Jateng, Selasa (5/4). Aminudin menyebut, Ganjar satu-satunya kepala daerah yang berani tegas menginstruksikan jajarannya terkait korupsi. Hal ini terkait pencegahan tindakan korupsi antara Pemerintah sebagai regulator dengan pelaku pengusaha.



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mendampingi Direktur Antikorupsi Badan Usaha KPK Aminudin memberi keterangan pers.

"Instruksinya jelas dari kepala daerah ini bagus. Saya sangat apresiasi terkait arahan dan pembinaan Pak Ganjar kepada staf di Provinsi Jawa Tengah," ujar Aminudin. Ditemui usai acara, Aminudin mengatakan, pelaku tindak pidana korupsi

sebenarnya bukan hanya penyelenggara negara saja. Tindak pidana korupsi juga banyak terjadi di kalangan pelaku usaha. Kedatangannya ke Jateng juga dalam rangka penyampaian program kerja dan mendorong keberadaan KAD di Jateng.

Komite Advokasi Daerah adalah wadah dialog dan diskusi antara pelaku usaha dengan regulator. Tujuan KAD, kata Aminudin, untuk membahas atau membicarakan isu-isu sekaligus terkait pencegahan tindak pidana korupsi di sektor usaha.

"Menurut kami keberadaan KAD ini sangat penting dalam rangka mencari solusi bagi para pelaku usaha, ketika dalam melakukan usaha itu mengalami kendala dalam konteks ada masalah korupsi di situ," ujar Aminudin.

Aminudin berterimakasih dan mengapresiasi kebijakan Ganjar, yang telah merespons dengan baik dan siap menandatangani SK Gubernur terkait pembentukan KAD di Jateng. Ganjar Pranowo berhaan dengan keberadaan KAD di Jateng, akan mem-

bawa perubahan lebih baik pada pembangunan dan memberikan manfaat untuk masyarakat di Jateng.

* Bersambung hal 7 kol 5



● KETIKA melintas di Jalan Kaliurang Km 5 Yogyakarta, saya bertemu teman sedang joging bersama anjing miliknya. Setelah ngobrol sebentar, saya meneruskan perjalanan. Namun saya merasa ada yang aneh di boncengan motor. Ternyata anjing milik teman itu ada di boncengan motor saya. Ketika teman saya kabari, ia menjawab, "Anjingku kuwi lanang. Mesthi naksir kowe." (Tiket T, Jalan Melati 5/2184 Perum Condongcatu)-d